

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi aspek fundamental dalam berbagai aspek bisnis, terutama dalam pengelolaan keuangan. Penggunaan sistem informasi keuangan yang terintegrasi dengan teknologi dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi dalam pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan. Perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur, perdagangan, dan jasa semakin mengandalkan aplikasi keuangan untuk membantu pengelolaan transaksi secara real-time guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri otomotif khususnya pada velg dan ban mobil. Dalam operasionalnya, perusahaan memiliki banyak toko yang melakukan berbagai transaksi keuangan, baik melalui platform seperti Shopee dan Tokopedia, maupun melalui metode pembayaran seperti transfer, debit, DP, dan tunai. Dengan banyaknya transaksi harian yang dilakukan, sistem pencatatan keuangan yang digunakan menjadi krusial untuk memastikan seluruh transaksi tercatat dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Saat ini, sistem pencatatan transaksi keuangan di perusahaan masih menggunakan aplikasi BVS Program, namun dalam prosesnya masih harus menggunakan remote desktop untuk di input ulang pencatatan dan pendataan transaksinya. Data transaksi yang telah dicatat di masing-masing toko harus diketik ulang oleh bagian keuangan melalui remote desktop. Proses ini memiliki beberapa kelemahan, di antaranya adalah risiko terjadinya kesalahan input, seperti salah memasukkan transaksi ke toko yang berbeda, kesalahan dalam mencatat metode pembayaran, serta keterlambatan dalam pencatatan yang dapat menyebabkan ketidaksesuaian dalam laporan keuangan.

Kesalahan dalam pencatatan transaksi ini dapat berdampak signifikan pada keakuratan laporan keuangan perusahaan dan menyulitkan proses audit serta evaluasi keuangan. Selain itu, tidak adanya fitur otomatisasi dalam aplikasi BVS Program juga menjadi salah satu kendala utama. Fitur ekspor data langsung ke Excel atau integrasi dengan sistem lain masih belum tersedia, sehingga bagian keuangan harus melakukan rekapitulasi data dengan mengetikkan atau menginput ulang pada remote desktop. Hal ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga meningkatkan risiko *human error* yang dapat berdampak pada keandalan laporan keuangan perusahaan.

Dengan adanya tantangan ini, diperlukan evaluasi terhadap efektivitas penggunaan aplikasi BVS Program dalam pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan perusahaan. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi sejauh mana aplikasi ini mampu memenuhi kebutuhan perusahaan serta menemukan solusi yang dapat meningkatkan efisiensi sistem keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas aplikasi BVS Program dalam pencatatan transaksi keuangan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta mengusulkan solusi yang dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan transaksi, seperti implementasi fitur ekspor data otomatis atau pengintegrasian dengan sistem keuangan lainnya.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kinerja aplikasi keuangan dalam proses pencatatan dan pendataan transaksi keuangan masih bergantung pada remote desktop, sehingga pengguna harus mengetik ulang data transaksi. Hal tersebut berpotensi akan menimbulkan kesalahan dalam pencatatan akibat duplikasi input maupun *human error*.
- b. Proses pencatatan ulang melalui remote desktop memakan waktu yang

- cukup lama, sehingga menurunkan efisiensi kerja dan juga memperlambat pembuatan laporan keuangan
- c. Kurangnya fitur kontrol dan validasi pada aplikasi yang menyebabkan informasi keuangan yang tercatat menjadi tidak akurat, dan dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan oleh manajemen
 - d. Ketergantungan terhadap remote desktop dan minimnya integritas antarsistem membuat proses kerja menjadi tidak ekonomis, karena membutuhkan sumber daya tambahan seperti; waktu, perangkat, dan koneksi internet yang stabil dan konsisten.
 - e. Tingkat kepuasan pengguna pada aplikasi keuangan di perusahaan TKB masih cukup rendah, dikarenakan proses penggunaannya yang tidak praktis dan sistem yang belum mendukung otomatisasi input transaksi.

1.2.2. Rumusan masalah

Bagaimana analisis kinerja aplikasi Keuangan dalam pengelolaan keuangan perusahaan TKB dengan metode PIECES?

1.3. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1.3.1. Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian ini mencakup:

1. Evaluasi proses pencatatan transaksi keuangan menggunakan aplikasi BVS Program.
2. Analisis kesalahan pencatatan akibat proses input ulang dengan menggunakan remote desktop oleh bagian keuangan.
3. Identifikasi kendala yang dihadapi dalam pencatatan transaksi keuangan.
4. Pengusulan solusi berupa fitur ekspor data langsung ke Excel untuk meningkatkan efisiensi pencatatan.

1.3.2. Batasan masalah

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu perusahaan yang menggunakan aplikasi BVS Program.
2. Analisis dilakukan terhadap pencatatan transaksi keuangan tanpa mencakup aspek lain seperti manajemen persediaan atau sistem operasional lainnya.
3. Solusi yang diusulkan hanya berfokus pada perbaikan fitur aplikasi BVS Program dan bukan pengembangan sistem baru secara menyeluruh.

1.4. Manfaat dan Tujuan

1.4.1. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Perusahaan, dalam meningkatkan efisiensi sistem keuangan dan mengurangi kesalahan pencatatan.
- b. Bagian keuangan, dalam mempermudah proses pencatatan transaksi tanpa harus melakukan input ulang dengan remote desktop.

1.4.2. Tujuan Penelitian

Pengembang aplikasi BVS Program, dalam memberikan referensi pengembangan fitur yang lebih efektif. Tujuan penelitiannya yaitu;

1. Menganalisis efektivitas aplikasi BVS Program dalam pencatatan transaksi keuangan.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang sering terjadi dalam proses pencatatan ulang transaksi.
3. Mengusulkan solusi berupa fitur ekspor data langsung ke Excel untuk mengurangi kesalahan pencatatan.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mencapai sebuah laporan yang sistematis, dijabarkan secara garis besar untuk Laporan Tugas Akhir “Analisis Kinerja Aplikasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Perusahaan TKB Dengan Metode PIECES” dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan, sehingga terdapat pembahasan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian. Pada bagian ini, memuat penjelasan mengenai pengertian dan definisi topik yang diteliti yang diambil dari berbagai sumber seperti buku dan jurnal, serta dilengkapi dengan ulasan literatur dari penelitian-penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas tentang penjabaran data yang mendukung kesesuaiannya dengan dasar-dasar perancangan bangunan, termasuk dengan data terkait isu yang diangkat, temapenelitian, dan konsep dasar penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan lebih khusus dan rinci dari tentang analisis

BAB V PENUTUP

Berisi tentang pembahasan hasil dan solusi yang dijelaskan secara objektif dalam bentuk deskriptif